

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian/Kerangka Pikir Penelitian

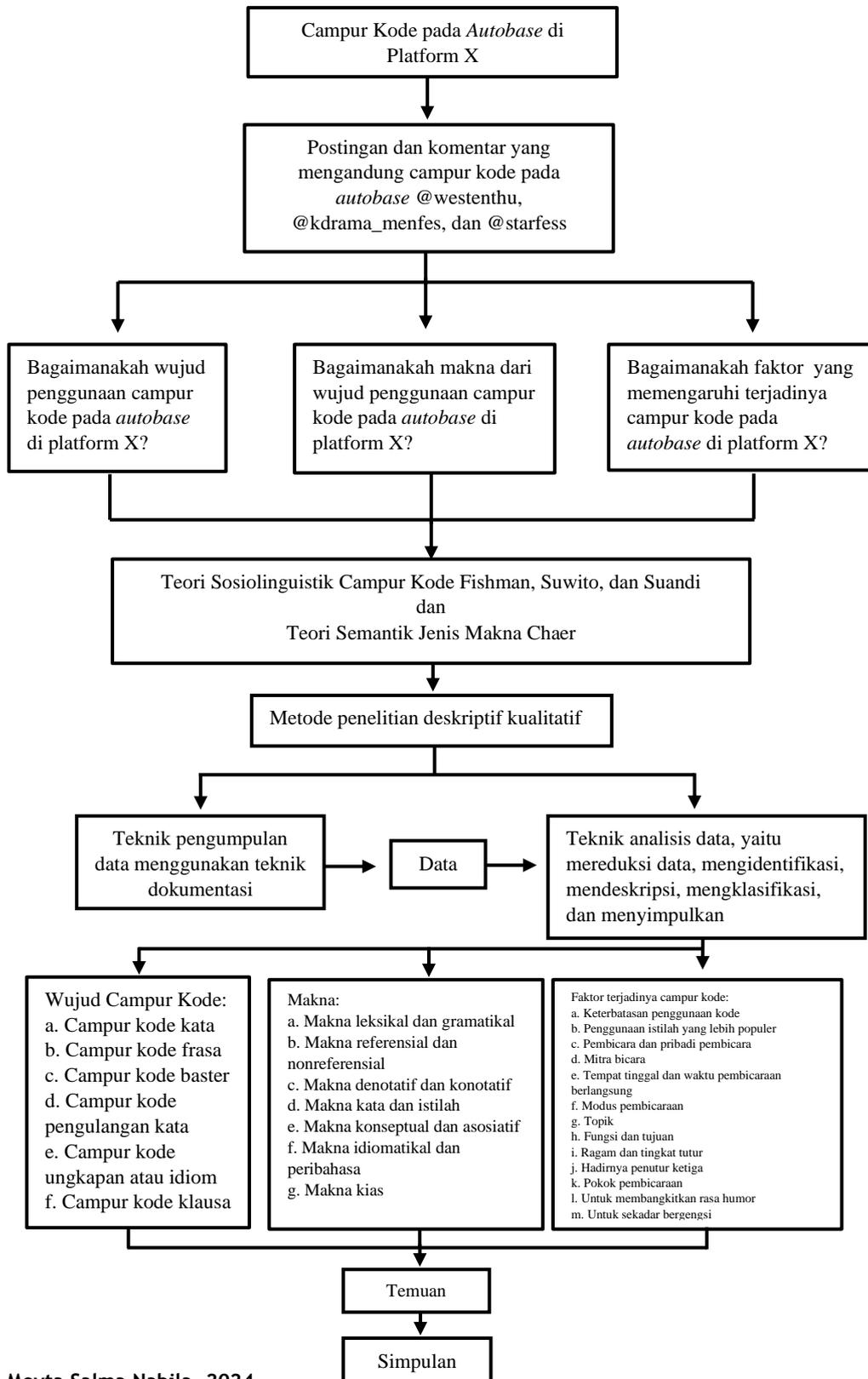
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun masalah penelitian ini antara lain, mendeskripsikan wujud campur kode pada *autobase* di platform X, makna wujud campur kode pada *autobase* di platform X, dan faktor terjadinya campur kode pada *autobase* di platform X. Penelitian ini menggunakan teori sosiolinguistik Fishman sebagai teori utama dan semantik Chaer dengan menggabungkannya menjadi teori semasosiolinguistik. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori sosiolinguistik wujud campur kode Suwito, teori makna Chaer, dan teori faktor terjadinya campur kode Suandi.

Data dalam penelitian ini merupakan postingan dan komentar dari akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess. Peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak terhadap postingan atau komentar yang terdapat campur kode pada tiga akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess.

Proses pengambilan data penelitian akan dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu mengambil tangkapan layar atau cuplikan layar (*screenshot/screen capture*) pada postingan atau komentar yang terdapat campur kode pada tiga akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess.

Setelah proses dokumentasi tersebut, data dikelompokkan berdasarkan *bilingualisme* yang terjadi yakni campur kode. Data diklasifikasi berdasarkan wujud campur kode, makna wujud campur kode, kemudian dilihat bagaimana faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode tersebut. Terakhir, memberikan kesimpulan terhadap hasil yang ditemukan pada postingan dan komentar yang terdapat campur kode pada tiga akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess. Berikut kerangka penelitian dari penelitian yang berjudul “Campur Kode pada *Autobase* di Platform X: Kajian Semasosiolinguistik”.

Bagan 3. 1 Kerangka Penelitian



Meyta Salma Nabila, 2024

CAMPUR KODE PADA AUTOBASE DI PLATFORM X: KAJIAN SEMASOSIOLINGUISTIK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode pada postingan atau komentar yang diunggah oleh akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess beserta makna dan faktor yang melatarbelakangi campur kode tersebut. Untuk menemukan hasil penelitian ini, data yang telah terkumpul, termasuk tuturan dan konteksnya, akan digunakan sebagai bukti. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori dari bidang sosiolinguistik dan semantik.

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik dan semantik sebagai kerangka teoritisnya. Pendekatan ini dipilih karena menggunakan data bahasa dari tuturan di platform X yang akan dianalisis secara kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, pendekatan deskriptif juga akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan pemilihan objek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, diikuti dengan penyajian hasil pengamatan dalam laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian termasuk menetapkan judul penelitian, memilih teknik pengumpulan data seperti transkripsi, klasifikasi, analisis, dan deskripsi variasi bahasa yang mengandung campur kode di platform X. Penelitian ini akan diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari analisis data yang dilakukan.

3.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode pada postingan atau komentar yang diunggah oleh akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess serta faktor yang melatarbelakangi campur kode tersebut. Data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa data primer yakni postingan dan komentar yang mengandung campur kode serta faktor yang melatarbelakangi tuturan yang ada pada akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess. Wujud data tersebut dapat berupa kata, frasa, klausa,

ataupun kalimat. Data yang terkumpul akan ditranskripsi dari bentuk lisan (tuturan yang dituliskan) ke bentuk tulisan untuk memudahkan dalam proses menganalisis data.

Sumber data pada penelitian ini adalah akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess pada platform X. Akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess akan dijadikan sebagai sumber pengambilan data pada kurun waktu tertentu, yaitu pada bulan Januari 2024 hingga bulan Mei 2024. Waktu tersebut dipilih sebab pada kurun waktu tersebut, akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess memposting beberapa topik yang mendapatkan respon atau komentar yang cukup banyak dari warganet beberapa di antaranya menggunakan campur kode. Postingan dan komentar yang digunakan dalam penelitian ini yakni tuturan yang mengandung campur kode.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik dokumen dilakukan dengan mengambil data kebahasaan berupa fenomena bilingualisme pada postingan atau komentar pengguna platform X pada akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess. Data didapatkan dengan melakukan tangkapan layar (*screenshot*) pada postingan atau komentar yang terdapat campur kode. Selanjutnya, setelah data-data tersebut telah terkumpul maka kemudian dicatat pada kartu data/instrumen penelitian.

Pada penelitian ini data yang terkumpul dari akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess yang ada pada platform X adalah 205 data dari 80 korpus. Korpus dari akun @westenthu adalah 33 korpus, akun @kdrama_menfess 21 korpus, dan akun @starfess 26 korpus. Adapun data yang terkumpul dari akun @westenthu adalah 96 data, akun @kdrama_menfess 36 data, dan akun @starfess 73 data.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan diolah untuk dianalisis sehingga menemukan temuan-temuan. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teori sosiolinguistik dan semantik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yakni untuk mendeskripsikan penggunaan campur kode, makna wujud campur kode, dan faktor penyebab penggunaan tersebut. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Mereduksi data, yaitu melakukan pemilahan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang terkumpul belum tereduksi sesuai dengan fokus penelitian, maka dari itu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang sesuai dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, terdapat 205 data dari 80 korpus yang terdapat campur kode pada *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess.
- 2) Mengidentifikasi, yaitu menentukan atau menetapkan data berdasarkan teori penelitian. Data yang sudah diklasifikasi selanjutnya diidentifikasi berdasarkan wujud campur kode, makna wujud campur kode, dan faktor penyebab terjadinya campur kode.
- 3) Mendeskripsikan, yaitu memaparkan hasil identifikasi data secara jelas dan terperinci. Setelah data diidentifikasi berdasarkan wujud, makna, dan faktornya kemudian data dideskripsikan secara jelas dan terperinci.
- 4) Mengklasifikasikan, yaitu menggolongkan data sesuai dengan jenis teori penelitian. Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan wujud campur kode.
- 5) Menyimpulkan hasil analisis yang ditemukan dari postingan dan komentar pada akun *autobase* @westenthu, @kdrama_fess, dan @starfess.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data, tabel analisis wujud, tabel analisis makna, dan tabel analisis faktor. Kartu data data berisi sumber data, korpus, data, dan kode data. Tabel analisis wujud berisi nomor, kode data, data, wujud, dan kode bahasa. Tabel analisis makna berisi nomor, kode data, data, terjemahan, jenis makna, dan makna. Tabel analisis faktor berisi nomor, kode data, data, dan faktor pemengaruh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah postingan dan komentar dalam akun *autobase* @westenth, @kdrama_fess, dan @starfess. Data yang diteliti adalah data yang terdapat penggunaan campur kode, makna wujud campur kode, serta faktor penyebab terjadinya campur kode tersebut. Berikut contoh kartu data yang digunakan dan contoh tabel analisis.

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data

Sumber Data		
Korpus		
	Data	Kode Data

Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Wujud

No	Kode Data	Data	Wujud	Kode Bahasa

Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Makna

No	Kode Data	Data	Terjemahan	Jenis Makna	Makna

Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Faktor

No	Kode Data	Data	Faktor Pemengaruh